

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV dapat disimpulkan bahwa :

1. Sifat Pelatihan menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan mempengaruhi Hasil Pelatihan setelah peserta pelatihan mengikuti program pelatihan di BLK Payakumbuh. Semakin baik sifat pelatihan yang diperoleh peserta maka semakin besar hasil pelatihan yang akan diterima oleh peserta pelatihan.
2. Keterlibatan Manajemen menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan mempengaruhi Hasil Pelatihan setelah peserta pelatihan mengikuti program pelatihan di BLK Payakumbuh. Semakin besar dan aktif keterlibatan manajemen dalam program pelatihan maka semakin besar hasil pelatihan yang akan diperoleh oleh peserta pelatihan.
3. Hasil Pelatihan menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan mempengaruhi Kinerja Peserta setelah peserta pelatihan mengikuti program pelatihan di BLK Payakumbuh. Semakin baik hasil pelatihan maka semakin baik kinerja peserta yang akan ditampilkan oleh peserta pelatihan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka sifat pelatihan dan keterlibatan manajemen harus ditingkatkan untuk memperoleh hasil pelatihan yang optimal sehingga kinerja dari peserta akan meningkat.

1.2 Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dikembangkan menjadi sebuah strategi yang dapat meningkatkan kinerja peserta pelatihan. Penulis berharap agar BLK Payakumbuh dapat berkembang dengan baik karena BLK merupakan wadah untuk memberikan keahlian kompetensi kepada peserta pelatihan dan harus terus memperbaharui dan mengoptimalkan sifat pelatihan dan keterlibatan manajemen karena dua hal ini sangat mempengaruhi untuk memperoleh hasil pelatihan yang baik.

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa variabel hasil pelatihan memiliki pengaruh yang lebih besar dari variabel lainnya, hal tersebut menunjukkan bahwa pihak BLK telah memberikan pelatihan yang baik terhadap peserta, tetapi pihak BLK belum mengoptimalkan pada penawaran bantuan magang kepada seluruh peserta, salah satunya terlihat bahwa responden setuju dengan pernyataan yang diberikan tapi banyak juga responden menjawab netral terhadap pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa banyak peserta belum merasakan adanya penawaran bantuan magang kepada peserta oleh karena itu pihak BLK harus lebih memperhatikan dan mengusahakan mendapatkan bantuan magang untuk seluruh peserta.

Variabel sifat pelatihan memiliki pengaruh yang besar setelah variabel hasil pelatihan, hal tersebut menunjukkan bahwa pihak BLK telah memberikan pelatihan yang baik terhadap peserta tetapi pihak BLK masih sedikit memberikan solusi bagi peserta setelah mengikuti pelatihan. Banyak peserta setuju setelah mengikuti pelatihan peserta bekerja sesuai dengan jurusan yang diambil namun masih banyak peserta menjawab netral dikarenakan setelah mengikuti pelatihan

peserta tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja sesuai jurusan pelatihan. Oleh karena itu pihak BLK dapat mencari solusi bagi peserta setelah mengikuti pelatihan dengan mencari lapangan pekerjaan sesuai dengan program pelatihan yang diikuti. Misalnya pihak BLK Payakumbuh melakukan penelitian kepada industri mengenai keahlian apa yang dibutuhkan sehingga BLK menyesuaikan pelatihan dengan kompetensi yang dibutuhkan industri dengan membuat perjanjian dengan pihak industri untuk dapat mempekerjakan peserta setelah mengikuti pelatihan. Sehingga peserta pelatihan dapat diserap oleh pasar industri.

Dalam penelitian ini variabel keterlibatan manajemen memiliki pengaruh yang paling sedikit dibanding variabel lainnya namun hal tersebut masih menunjukkan bahwa pihak BLK telah memberikan pelatihan yang baik terhadap peserta. Untuk program pelatihan dirasakan oleh peserta dapat dipahami dengan baik, namun peserta berharap waktu pelaksanaan pelatihan dapat diperpanjang dikarenakan banyak peserta mengatakan waktu pelatihan sangat singkat dan terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa banyak responden mengharapkan waktu pelatihan yang lebih lama untuk mengasah dan mendalami jurusan pelatihannya. Oleh karena itu pihak BLK dapat mempertimbangkan dalam jangka waktu pelatihan untuk hasil pelatihan yang efektif.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan maupun kelemahan. Disisi lain, keterbatasan dan kelemahan yang ditemukan dalam penelitian ini dapat menjadi

sumber bagi peneliti yang akan datang. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah :

1. Pada penelitian ini, peneliti hanya mengkaji efektivitas pelatihan yang dilaksanakan di BLK Payakumbuh terhadap kinerja dari peserta pelatihan. Namun pada penelitian ini peneliti tidak memasukan variabel motivasi manajemen.
2. Responden yang dituju tersebar di Payakumbuh dan Kabupaten 50 Kota sehingga membutuhkan waktu yang lama dan sulit menjangkau responden.
3. Dalam penelitian ini model yang digunakan sangat sederhana karena kemampuan pengolahan data yang masih sedikit.

5.4 Saran

Hasil dari penelitian ini dan keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan agar dijadikan sumber ide dan masukan bagi pengembangan penelitian dimasa yang akan datang, maka perluasan yang dirasakan dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi pihak BLK Payakumbuh
 - a. Dalam penelitian ini, semua variabel penelitian memberikan nilai positif dan signifikan, namun BLK Payakumbuh harus terus memperbaiki program dan sistem pelatihan menyesuaikan perubahan keadaan.
 - b. Peneliti merangkum saran dari peserta pelatihan, dimana responden menyarankan :
 - 1) Memperluas penyebaran informasi pelatihan di BLK Payakumbuh

- 2) Agar lebih efektif dan efisien pelatihan yang dijalankan agar dapat memperhatikan kelengkapan peralatan pelatihan pada semua jurusan serta memperbarui sistem belajar mengajar.
 - 3) Agar disediakan tempat magang bagi setiap periode pelatihan dan untuk seluruh peserta pelatihan
 - 4) Pelatih mengikuti perkembangan teknologi, dimana responden merasa materi pelatihan masih memiliki kekurangan dalam perkembangan.
 - 5) Perpanjangan waktu pelatihan, dimana peserta merasa belum mahir dalam pelatihan namun waktu pelatihan telah habis, dan untuk mengikuti pelatihan kembali menunggu waktu yang lama.
 - 6) Peserta merasa telah memiliki keahlian namun peserta belum memiliki ilmu atau pengalaman berwirausaha sehingga peserta mengalami keterbatasan perkembangan. Dimana untuk selanjutnya peserta pelatihan diberikan materi kewirausahaan agar dapat bersaing dipasar
 - 7) Kualitas pelatihan perlu ditingkatkan dan menjalin komunikasi yang bersifat *continue* antara pihak BLK dan peserta pelatihan agar bisa mendapat bantuan dalam mencari pekerjaan ataupun berwirausaha.
2. Untuk penelitian selanjutnya
- a. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menyederhanakan kalimat dalam kuisisioner agar responden dapat memahami sendiri pernyataan dalam kuisisioner tanpa harus dibacakan langsung oleh peneliti.

- b. Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan untuk seluruh jurusan pelatihan, agar lebih terlihat efektifitas pelatihan tiap-tiap jurusan, penelitian selanjutnya dapat menjurus pada jurusan tertentu.
- c. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel untuk mengukur efektifitas pelatihan lain yang mampu mempengaruhi kinerja peserta.
- d. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek lainnya diluar lokasi pelatihan yang telah dikaji pada penelitian ini sehingga akan lebih menggambarkan secara luas mengenai efektifitas pelatihan yang ada di kota Payakumbuh pada khususnya.

